

**DINAMIKA RELASI AKTANSIAL DUA KARAKTER UTAMA DENGAN
STRUKTUR NARATIF FILM *RUSH* (2013) : ANALISIS MODEL AKTAN
A.J. GREIMAS**

SKRIPSI PENGKAJIAN SENI
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai Sarjana Strata-1
Program Studi Film dan Televisi



**PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2026

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni berjudul :

DINAMIKA RELASI AKTANSIAL DUA KARAKTER UTAMA DENGAN STRUKTUR NARATIF FILM *RUSH* (2013) : ANALISIS MODEL AKTAN A.J. GREIMAS

diajukan oleh **Deswanto Putro Pangestu**, NIM 2111159032, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta, (**Kode Prodi : 91261**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 8 April 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua Penguji



Dr. Lucia Ratnaningdyah Setyowati, S.I.P., M.A.
NIDN 0016067005

Pembimbing II/Anggota Penguji



Dyah Arum Retnowati, M.Sn.
NIDN 0030047102

Cognate/Penguji Ahli



Lilik Kustanto, S.Sn., M.A.
NIDN 0013037405

Koordinator Program Studi Film dan Televisi

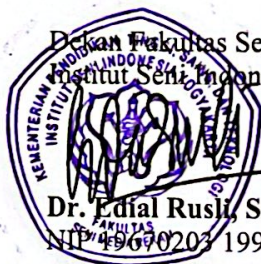


Latief Rakhman Hakim, M.Sn.
NIP 19790514 200312 1 001

Ketua Jurusan Televisi



Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T.
NIP 19801016 200501 1 001



Dean Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.
NIP 1956070203 199702 1 001

LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Deswanto Putro Pangestu
NIM : 2111159032
Judul Skripsi : *Dinamika Relasi Aktansial Dua Karakter Utama dengan Struktur Naratif Film *Rush* (2013) : Analisis Model Aktan A.J. Greimas*

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi ~~Penciptaan Seni~~/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 10 Maret 2026

Yang Menyatakan,



Deswanto Putro Pangestu

NIM 2111159032

LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Deswanto Putro Pangestu

NIM : 2111159032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul **Dinamika Relasi Aktansial Dua Karakter Utama dengan Struktur Naratif Film *Rush* (2013) : Analisis Model Aktan A.J. Greimas** untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

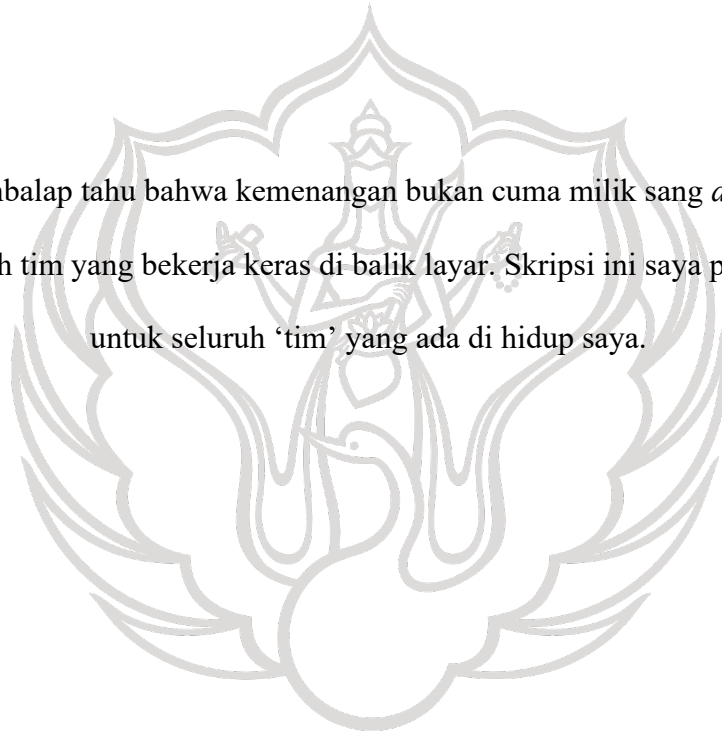
Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 10 Maret 2026
Yang Menyatakan



Deswanto Putro Pangestu
2111159032

HALAMAN PERSEMBAHAN

Setiap pembalap tahu bahwa kemenangan bukan cuma milik sang *driver*, tetapi milik seluruh tim yang bekerja keras di balik layar. Skripsi ini saya persembahkan untuk seluruh 'tim' yang ada di hidup saya.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, kekuatan, serta kesempatan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi pengkajian film yang berjudul *Dinamika Relasi Aktansial Dua Karakter Utama dengan Struktur Naratif Film *Rush* (2013): Analisis Model Aktan A.J. Greimas*. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata 1 pada Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Proses Penciptaan karya ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn. selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Arif Sulistiyono, M.Sn. selaku Wakil Dekan I, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Oscar Smaratungga, S.E., M.Sn. selaku Wakil Dekan II, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Antonius Janu Haryono, S.Sn., M.Sn. selaku Wakil Dekan III, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
6. Dr. Samuel Gandang Guanto, S.Kom., M.T. selaku Ketua Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
7. Latief Rakhman Hakim, M.Sn. selaku Koordinator Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;

8. Dyah Arum Retnowati, M.Sn. selaku Dosen Wali dan Dosen Pembimbing II
9. Dr. Lucia Ratnaningdyah Setyowati, S.I.P., M.A. selaku Dosen Pembimbing I
10. Segenap dosen dan tenaga pendidik di Program Studi S-1 Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
11. Bapak, Ibu, dan Kakak tercinta yang selalu percaya dan memberi dukungan kepada penulis dalam mengerjakan skripsi ini;
12. Dhistia Cahyanti Susilo yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini;
13. Seluruh teman-teman Film dan Televisi Angkatan 2021;
14. Seluruh anggota Merakit Pictures;
15. Segala pihak yang turut membantu dalam penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi penciptaan ini masih memiliki berbagai kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya selanjutnya. Besar harapan penulis bahwa karya dan tulisan ini dapat memberikan kontribusi bagi mahasiswa lain, pengkaji film, serta pengembangan kajian naratif dalam film fiksi di Indonesia.

Yogyakarta, 9 Maret 2026

Deswanto Putro Pangestu

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	14
A. Latar Belakang	14
B. Rumusan Masalah.....	17
C. Tujuan dan Manfaat	17
BAB II LANDASAN PENGAJIAN.....	19
A. Landasan Teori.....	19
B. Tinjauan Pustaka	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Objek Penelitian	30
B. Teknik Pengumpulan Data.....	32
C. Unit Analisis Data.....	33
D. Analisis Data	33
E. Skema Penelitian.....	37
BAB IV PEMBAHASAN.....	38
A. Tahapan Penelitian	39
1. Pembagian <i>Sequence</i>	39
2. Analisis Model Aktan Algirdas Greimas	48
3. Tabel Master Skema Aktan James Hunt dan Niki Lauda	59
4. Tabel Hasil Akhir	74
B. Pembahasan.....	75
1. Hasil Analisis Fungsi Aktansial	77
2. Dinamika Relasi Aktansial dalam Struktur Naratif	78

3. Temuan Penelitian.....	80
4. Interpretasi dalam Perspektif Naratif.....	81
BAB V PENUTUP.....	83
A. Simpulan.....	83
B. Saran.....	85
KEPUSTAKAAN.....	86
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Aktan Algirdas Greimas	25
Gambar 3. 1. Poster Film <i>Rush</i> (2013).....	30
Gambar 3. 2. Skema Aktan Algirdas Greimas	37
Gambar 4. 1. Skema Aktan <i>Sequence</i> 1	49
Gambar 4. 2. Skema Aktan <i>Sequence</i> 3	51
Gambar 4. 3. Skema Aktan <i>Sequence</i> 19	53
Gambar 4. 4. Skema Aktan <i>Sequence</i> 30	56
Gambar 4. 5. Skema Aktan <i>Sequence</i> 41	57



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1. Tabel Pembagian <i>Sequence</i>	39
Tabel 4. 2. Tabel Master Skema Aktan James Hunt dan Niki Lauda	59
Tabel 4. 3. Tabel Hasil Akhir	75



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Keseluruhan *Sequence* pada Film *Rush* (2013)
- Lampiran 2 : Form I-VII
- Lampiran 3 : Poster Karya
- Lampiran 4 : Dokumentasi Sidang Skripsi pada tanggal 8 April 2026
- Lampiran 5 : Poster Seminar dan Undangan Seminar
- Lampiran 6 : *Rundown* Acara Seminar
- Lampiran 7 : Buku Tamu Acara Seminar
- Lampiran 8 : Dokumentasi Acara Seminar AUVI 17 April 2026
- Lampiran 9 : Notulensi Acara Seminar AUVI 17 April 2026
- Lampiran 10 : Surat Keterangan Telah Seminar
- Lampiran 11 : *Screenshot* Publikasi Galeri Pandeng
- Lampiran 12 : *Screenshot* Publikasi Acara Seminar di Media Sosial



**DINAMIKA RELASI AKTANSIAL DUA KARAKTER UTAMA
DENGAN STRUKTUR NARATIF FILM *RUSH* (2013) : ANALISIS
MODEL AKTAN A.J. GREIMAS**

ABSTRAK

Film *Rush* (2013) karya Ron Howard menghadirkan narasi yang tidak konvensional dengan menampilkan dua karakter utama, James Hunt dan Niki Lauda, secara seimbang dengan porsi dramatik yang relatif setara. Kedua karakter memiliki tujuan, konflik, serta motivasi masing-masing sehingga dinamika relasi antar keduanya menjadi aspek yang menarik untuk dikaji lebih mendalam. Penelitian ini dilakukan untuk mengungkap fungsi aktansial serta dinamika relasi antar kedua karakter tersebut menggunakan model aktan A.J. Greimas

Penelitian ini menggunakan metode analisis naratif dengan pendekatan model aktan A.J. Greimas. Film *Rush* (2013) dibagi ke dalam empat puluh dua *sequence* sebagai unit analisis. Setiap *sequence* diidentifikasi untuk menentukan posisi karakter dalam enam fungsi aktan, yakni subjek, objek, pengirim, penerima, pendukung, dan penghalang, kemudian hasil pemetaan dirangkum dalam tabel master untuk melihat perubahan fungsi serta dinamika relasi aktansial antar karakter dari awal hingga akhir film.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa relasi aktansial kedua karakter berkembang dari kecenderungan paralel-oposisi di awal, menjadi asimetris di tengah dengan mayoritas aktan subjek diisi oleh James Hunt, lalu kembali ke relasi paralel sebagai resolusi naratif. Struktur naratif *Rush* (2013) lebih tepat dipahami sebagai *dual protagonist*, di mana konflik dibangun melalui dinamika relasi dua karakter yang setara namun berbeda tujuan. Temuan ini menunjukkan bahwa model aktan tidak hanya dapat digunakan untuk memetakan fungsi karakter, tetapi juga untuk membaca dinamika relasi antar tokoh dalam narasi *multi protagonist*.

Kata kunci: *Rush* (2013), model aktan A.J. Greimas, *dual protagonist*, relasi aktansial, analisis naratif.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Film *Rush* (2013) karya Ron Howard menghadirkan narasi yang menampilkan dua karakter utama, yaitu James Hunt dan Niki Lauda dengan porsi dramatik yang relatif seimbang. Kedua karakter tersebut memiliki tujuan, motivasi, dan konflik masing-masing dalam dunia balap Formula 1, sehingga relasi yang terbentuk di antara keduanya menjadi elemen penting dalam membangun alur cerita. Berbeda dengan pola naratif konvensional yang cenderung menempatkan satu karakter sebagai protagonis dan karakter lain sebagai antagonis, film *Rush* justru memperlihatkan relasi yang dinamis dan berubah-ubah sepanjang cerita

Dalam narasi film, karakter berperan sebagai penggerak utama yang membawa alur cerita melalui tindakan dan tujuan yang ingin dicapai. Proses pencapaian tujuan tersebut, karakter utama akan dihadapkan pada hambatan, baik dari kondisi atau karakter lainnya, sehingga menciptakan konflik. Konflik merupakan sesuatu yang tidak menyenangkan yang terjadi pada karakter. Mereka tidak memilih peristiwa itu terjadi pada mereka. (Nurgiyantoro 2015, 122)

Film *Rush* menceritakan tentang kisah nyata persaingan dua pembalap Formula 1, James Hunt dan Niki Lauda selama musim balap tahun 1976. Cerita berpusat pada dua sosok yang sangat berbeda, James Hunt (diperankan oleh Chris Hemsworth) merupakan pembalap Inggris yang karismatik dan tidak kenal takut. Dengan *lifestyle* yang penuh dengan pesta dan kegemaran akan risiko, Hunt menjadi favorit penonton, sedangkan Niki Lauda (diperankan oleh Daniel Bruhl) merupakan pembalap Austria yang dingin, kalkulatif, dan sangat profesional. Niki

Lauda lebih mengandalkan perhitungan teknis dan disiplin yang ketat, sebuah kontras yang jelas dengan James Hunt yang lebih bebas.

Puncak dari persaingan mereka terjadi pada musim balap tahun 1976, dengan banyak momen dramatis di lintasan, termasuk kecelakaan parah yang dialami Niki Lauda di Sirkuit Nurburgring, Balapan Jerman. Niki mengalami luka bakar parah dan harus menjalani pemulihan yang panjang dan menyakitkan. Dengan tekad yang kuat, ia kembali ke lintasan dan melawan James menunjukkan sifat kompetitifnya yang tak terbendung. Keduanya bertarung habis-habisan dalam perebutan gelar juara dunia, dengan setiap balapan menambah ketegangan dan drama yang mendalam.

Rush tidak hanya fokus pada aksi balap di lintasan, tetapi juga menggali kehidupan pribadi dari kedua pembalap ini. *Rush* menampilkan bagaimana persaingan di lintasan juga mencerminkan konflik internal yang sedang mereka hadapi dalam kehidupan pribadi mereka, termasuk tekanan dari dunia luar, tantangan fisik, dan hubungan dengan orang-orang di sekitar mereka. *Rush* menghadirkan dua karakter utama dengan porsi dramatik dan kedalaman psikologis yang seimbang. Kedua tokoh tersebut memiliki tujuan, konflik, serta motivasi masing-masing, membuat James Hunt dan Niki Lauda tidak hanya berperan sebagai penggerak cerita, tetapi juga saling mengisi fungsi yang berbeda dalam berbagai peristiwa, sehingga relasi yang terbentuk di antara keduanya bersifat dinamis dan berubah-ubah sepanjang film.

Fenomena tersebut membuat film *Rush* menarik untuk diteliti lebih lanjut dalam mengetahui relasi dari kedua karakter. Salah satu pendekatan yang dapat

digunakan adalah model aktan yang dikemukakan oleh Algirdas Julien Greimas. Model aktan yang dikemukakan A.J. Greimas ini akan digunakan untuk menganalisis relasi antar karakter dan keterlibatannya pada berbagai peristiwa dalam suatu narasi. Model aktan melihat karakter bukan hanya sebagai individu dengan sifat-sifat tertentu, tetapi juga sebagai elemen penting dalam membangun alur cerita melalui peran-peran seperti subjek, objek, pengirim, penerima, pendukung, penghalang, sehingga analisis menggunakan model aktan memungkinkan mengidentifikasi bagaimana interaksi antar karakter memengaruhi perkembangan konflik dan tema dalam film. Penelitian ini menganalisis relasi antara James Hunt dan Niki Lauda yang mendominasi sepanjang film berlangsung.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah menggunakan model aktan untuk mengidentifikasi fungsi karakter dalam berbagai teks naratif. Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada pemetaan fungsi aktan secara deskriptif dan belum secara mendalam mengkaji dinamika relasi antar karakter serta perubahannya dalam struktur naratif. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi celah tersebut dengan menganalisis tidak hanya fungsi aktansial karakter, tetapi juga dinamika relasi antara dua karakter utama dalam film *Rush* (2013). Melalui model aktan, penelitian ini diharapkan dapat mengungkap dinamika relasi aktansial antar karakter dari awal sampai akhir film.

Penelitian ini didasarkan pada suatu asumsi bahwa setiap karakter mengalami perubahan fungsi aktan dan mengisi beberapa fungsi-fungsi aktan yang berbeda dari awal sampai akhir film. Penelitian ini berfokus pada analisis relasi aktansial dua karakter utama yaitu James Hunt dan Niki Lauda dalam film *Rush* (2013).

Analisis dilakukan pada tingkat naratif dengan membagi film dalam *sequence* sebagai unit analisis.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana fungsi karakter James Hunt dan Niki Lauda dalam film *Rush* berdasarkan model aktan A.J. Greimas?
2. Bagaimana relasi aktansial antara kedua karakter utama tersebut dalam membentuk struktur naratif film *Rush* (2013)?

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, yaitu :

1. Mengidentifikasi fungsi aktansial karakter James Hunt dan Niki Lauda dalam film *Rush* (2013) berdasarkan model aktan Algirdas Greimas.
2. Menganalisis relasi aktansial antara kedua karakter dalam membentuk struktur naratif film *Rush* (2013)

Adapun manfaat pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam kajian naratif film, kemudian bermanfaat sebagai rujukan penelitian-penelitian serupa, khususnya dalam penerapan model aktan A.J. Greimas untuk memahami struktur cerita yang kompleks.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memperluas wawasan pengetahuan untuk para pelaku atau praktisi film dalam memahami pentingnya relasi antar karakter dalam membangun konflik dan dinamika cerita, terutama pada narasi yang tidak berpusat pada 1 tokoh utama.

